

**PENGARUH RISIKO SISTEMATIS TERHADAP *RETURN*
SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC*
INDEX (JII) PERIODE 2013-2015**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

OLEH :

**ELY SATRIASTUTI
NIM. 1316130143**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2017 M/1438 H**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang ditulis oleh Ely Satriastati, NIM 1316130143 dengan
judul: "Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah Pada
Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-
2015". Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa
dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh sebab
itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.**

**Bengkulu, 12 April 2017 M
09 Rajab 1438 H**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Toha Andiko, M.Ag
NIP. 197508272000031001**

**Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015, oleh Ely Satriastuti NIM. 1316130143 Program studi Ekonomi syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:**

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Juni 2017M/ 26 Ramadhan 1438 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 07 Juli 2017 M

13 Syawal 1438 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Toha Andiko, M.Ag
NIP. 197598272000031001

Penguji I

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 1979611242006041002

Sekretaris

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

Penguji II

Yosi Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

Mengotahui,

Plt. Dekan

Dr. Asnani, MA

NIP. 197304121998032003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Berangkat dengan penuh keyakinan
Berjalan dengan penuh keikhlasan
Istiqomah dalam menghadapi cobaan”*

*“Jika kamu bersungguh-sungguh, kesungguhan itu
untuk kebaikanmu sendiri.”*

(Al-Ankabut 29 : 6)

*“Siapa yang keluar rumah untuk menuntut ilmu
maka ia dalam jihad fisabilillah hingga kembali”
(HR.bukhari)*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sujud syukurku persembahkan pada yang maha kuasa, Allah Swt atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan dengan segala kerendahan hati saya mempersembahkan Skripsi ini sebagai sebuah perjuangan dan totalitas diri saya kepada:

- ✚ Kedua orang tuaku Bapak Sutrisno dan ibundaku yang tercinta Rohyan yang tak pernah lelah membesarkan dan menyekolahkanku dengan penuh kasih sayang dan semangat yang luar biasa, serta memberikan Do'a, dukungan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini.*
- ✚ Kedua adikku tercinta dan tersayang (ingah Winda yulista dan adek Wulandari) yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.*
- ✚ Keluarga besarku yang di Kaur, Lampung dan di Bengkulu yang selalu mendo'akanku dan mendukungku.*
- ✚ Kedua Pembimbing Skripsiku Bapak Dr. Toha Andiko, M.Ag selaku Pembimbing I, dan Ibu Eka Sri Wahyuni, MM selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dengan penuh kesabaran, dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.*

- ✚ Sahabat terbaikku Uni Oktari yang telah banyak membantu dan membangkitkan semangat, ayuk Arrobiah yang banyak mengajarkan arti kesabaran dan keiklasan, dongh Yogi yang selalu bisa membawa suasana, abang nanda yang selalu bikin kesal yang menjadi bumbu persahabatan kami, susah senang kita rasakan bersama, saling memberi semangat, dukungannya dan Tiada hari yang indah tanpa canda tawa kalian semua.
- ✚ Sahabat kecilku Nita, yang selalu ingat dan memberi dukungannya kepadaku.
- ✚ Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah yang selalu membantu melewati suka maupun duka selama kuliah.
- ✚ Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempahku. Terimakasih untuk semua yang telah membantu aku melalui hari-hari yang indah...I Love You All.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "**Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 01 Mei 2017 M
04 Sya'ban 1438 H



ELY SATRIASTUTI
NIM. 1316130143

ABSTRAK

Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013-2015. Oleh Ely Satriastuti NIM 131 613 0143.

Dalam dunia investasi dikenal dengan adanya hubungan kuat antara risiko dan *return*, yaitu jika risiko tinggi maka *return* juga akan tinggi begitu pula sebaliknya jika *return* rendah maka risiko juga akan rendah. Berdasarkan data yang diperoleh, ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, namun ada pula yang mengalami penurunan. Untuk *return* saham syariah pada perusahaan BSDE (Bumi Serpong Damai Tbk), pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp172. Sedangkan Risiko Sistematis mengalami kenaikan sebesar 20,2%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan *kuantitatif asosiatif*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, diperoleh sampel 18 perusahaan selama periode 2013-2015. Teknik analisa data uji normalitas menggunakan normal *probability plot* dan uji linieritas menggunakan anova tabel, uji autokorelasi menggunakan uji *durbin-waston*, sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui nilai sig. untuk variabel risiko sistematis adalah 0,264. Karena nilai sig. (0,264) > α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ditolak.

Kata Kunci: risiko sistematis, return saham syariah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013-2015”**.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad Saw, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat islam mendapat petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program studi Ekonomi syariah Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, Selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu.
2. Ibu Dr. Asnaini, MA. Selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Bapak Idwal. B, MA, selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Bapak Dr. Toha Andiko, M.Ag selaku Pembimbing I, dan Ibu Eka Sri Wahyuni, MM selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Bapak, Ibu dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar, membimbing dan memberikan ilmu dengan penuh keiklasan
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ke depan.

Bengkulu, 01 Mei 2017 M
04 Sya'ban 1438 H

ELY SATRIASTUTI
NIM. 1316130143

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Masalah.....	15
D. Kegunaan.....	16
E. Penelitian terdahulu	17
F. Sistematika penulisan.....	22
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	25
1. <i>Return</i> Saham	25
2. Risiko Investasi	31
3. Hubungan antara Risiko Sistematis dengan <i>Return</i> Saham syariah	40
B. Kerangka Berfikir.....	41
C. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitan.....	43
B. Waktu dan Lokasi	43

a. Waktu Penelitian	43
b. Lokasi Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
a. Populasi	44
b. Sampel.....	44
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
a. Sumber Data Penelitian	44
b. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	45
a. Risiko Sistematis	45
b. <i>Return</i> Saham Syariah.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Pengujian Kualitas Data	47
a. Analisis Statistik Deskriptif	47
b. Uji Normalitas Data.....	47
c. Uji Linieritas Data	48
d. Uji autokorelasai.....	48
2. Pengujian Hipotesis.....	49
a. Uji Regresi Sederhana	49
b. Uji Statistik t.....	50
3. Koefisien Determinasi.....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	52
B. Hasil Penelitian	54
1. Uji Kualitas Data.....	54
a. Analisis Statistik Deskriptif	54
b. Uji Normalitas Data	55
c. Uji Linineritas Data.....	57
d. Uji Autokorelasi	58

2. Pengujian Hipotesis	59
a. Model Regresi Linier Sederhana	59
b. Uji t.....	60
3. Analisis Koefisien Determinasi.....	62
C. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Risiko Sistematis dan *Return* Saham Syariah Tahun 2013-2015

Tabel 3.1. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Uji Autokorelasi

Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.3. Hasil Uji Linieritas Data

Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.5. Hasil Model Regresi Linier sederhana

Tabel 4.6. Hasil Uji t

Tabel 4.7. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. kerangka berfikir

Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Data

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Pertunjukan Pembimbing
3. Halaman Pengesahan Seminar
4. Daftar Hadir Seminar
5. Lembar Acc Judul
6. Bukti Menghadiri Seminar
7. Lembar Bimbingan
8. Daftar Nama Saham
9. Daftar Harga Saham
10. Data Risiko Sistematis dan *Return* Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013-2015
11. Hasil Output SPSS 22
12. Tabel Durbin-Watson (DW)
13. Daftar Saham
14. Laporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia yang berkembang begitu pesat. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.¹ Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, secara lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.² Semakin berkembangnya pasar modal juga menunjukkan bahwa kepercayaan investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia cukup baik.

Untuk lebih menggairahkan pasar modal Indonesia dan untuk menciptakan pasar modal yang sehat, maka pemerintah telah melakukan berbagai deregulasi seperti paket kebijaksanaan. Beberapa penyesuaian kebijaksanaan tersebut, antara lain: (1) perlindungan terhadap investor dengan mewajibkan persyaratan keterbukaan yang lebih baik dari emiten, dengan penyajian data perusahaan di *prospectus* secara lebih terbuka dan menyeluruh.

¹Rusdin, *Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 1

²Muhammad Sholahuddin, *Kamus Istilah Ekonomi Keuangan, Dan Bisnis Syari'ah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h.125

(2) proses emisi efek yang lebih tepat. (3) upaya pengembangan pasar yang lebih likuid. (4) peningkatan profesionalisme lembaga penunjang.

Pasar modal di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investmen Managemen meluncurkan *Jakarta Islamic Index (JII)* yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara Islam. *Jakarta Islamic Index (JII)* digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah.³

Investasi merupakan kata yang sering didengar dalam berbagai kesempatan. Dalam pengertian pasar modal dan pasar uang, investasi dapat berarti sebagai penanaman uang ataupun modal dalam suatu perusahaan ataupun penanaman dana dalam suatu proyek untuk dapat mencari keuntungan.⁴ Investasi dalam perspektif syariah merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Secara lebih luas, investasi dapat berarti pembelian barang modal untuk produksi dalam suatu usaha, misalnya investasi saham.⁵ Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan

³ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2011), h. 258

⁴ Muhamad Heykal, *Tuntunan Dan Aplikasi Investasi Syari'ah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h. 9

⁵ Leo Martin, *Financial Planning For Autis Child* (Jogjakarta :KATAHARI, 2010), h. 222-223

amal, karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.⁶ Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah pada QS: Al-Hasyr (59): 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini berhubungan dengan penelitian karena dalam berinvestasi Allah Swt dan Rasulnya memberikan petunjuk dan rambu-rambu pokok yang seyogyanya di ikuti oleh setiap muslim yang beriman sehingga terbebas dari unsur riba walaupun dalam berinvestasi mengharapkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi. Manusia juga diperintahkan untuk selalu intropeksi diri dan perbaikan guna mencapai masa depan yang lebih baik. Menjadikan pelajaran masa lalu sebuah investasi besar untuk masa depan. Islam sebagai aturan hidup yang mengatur seluruh sisi kehidupan umat manusia, menawarkan berbagai cara dan kegiatan dalam menjalani kehidupan sesuai norma dan aturan Allah Swt.

Allah Swt memerintahkan hamba-hamba-Nya yang mukmin untuk melakukan kehendak dari keimanan dan konsekwensinya yaitu tetap bertakwa

⁶ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar Modal Syari'ah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 17-18

kepada Allah Swt baik dalam keadaan rahasia maupun terang-terangan dan dalam setiap keadaan serta memperhatikan perintah Allah Swt baik syariat-Nya maupun batasan-Nya serta memperhatikan apa yang dapat memberi mereka manfaat dan membuat mereka celaka serta memperhatikan hasil dari amal yang baik dan amal yang buruk pada hari Kiamat. Karena ketika mereka menjadikan akhirat di hadapan matanya dan di depan hatinya, maka mereka akan bersungguh-sungguh memperbanyak amal yang dapat membuat mereka berbahagia di sana, menyingkirkan penghalang yang dapat memberhentikan mereka dari melakukan perjalanan atau menghalangi mereka atau bahkan Allah Swt teliti terhadap apa yang mereka kerjakan, dimana amal mereka tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya dan tidak akan sia-sia serta diremehkan-Nya, maka yang demikian dapat membuat mereka semakin semangat beramal saleh.

lafal **وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ لِعَدِّ** ditafsirkan dengan: “hitung dan introspeksilah diri kalian sebelum di introspeksi, dan lihatlah apa yang telah kalian simpan untuk diri kalian dari amal sholeh sebagai bekal kalian menuju hari perhitungan awal pada hari kiamat untuk kemaslahatan diri di depan Allah Swt. Demikian Allah Swt memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal sholeh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.

Dalam Al-Quran surat Luqman ayat 34 secara tegas Allah Swt menyatakan bahwa tiada sorang pun di dalam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk

melakukan investasi sebagai bekal dunia akhirat: Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah pada QS: Luqman (31): 34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ حَامٍ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Ayat ini berhubungan dengan penelitian karena tiada seorang pun dalam semesta ini dapat mengetahui apa yang akan terjadi dihari esok maka dari itulah seluruh umat manusia untuk melakukan investasi untuk bekal dunia dan akhirat di hari esok. Dalam hal ini harus siap dalam keadaan apapun yang akan terjadi di hari esok yaitu dengan berinvestasi dimulai sekarang untuk dapat dijadikan bekal untuk hari esok. Berinvestasi yang baik adalah beinvestasi yang sesuai norma dan aturan syariat Islam yang sesuai anjuran Allah Swt dan Rasul-Nya.

Dalam kitab *Zubdatu Tafsir* karya Al-Asyqar, sebagaimana yang dikutip Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, lafal ماذا تقشّب غدا ditafsirkan dengan من كسب دين أو كسب دنيا yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “*Dari usaha untuk bekal akhirat ataupun usaha untuk bekal dunia*”. Perihal tersebut

diperkuat kembali dengan sebuah Sabda Nabi *Shalallahu ‘alaihi wasallam* yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهْبٍ عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ
 بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَفَاتِيحُ
 الْغَيْبِ خَمْسٌ ثُمَّ قَرَأَ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ
 مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
 بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

*Kunci-kunci gaib ada 5 (lima) yang tidak seorang pun mengetahui kecuali Allah SWT. Semata: (1). Tidak ada yang mengetahui apa yang akan terjadi pada hari esok kecuali Allah.(2). Tidak ada yang dapat mengetahui kapan terjadi hari kiamat kecuali Allah.(3). Tidak ada yang dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang ada dalam kandungan rahim kecuali Allah.(4). Tidak ada yang dapat mengetahui kapan turunnya hujan kecuali Allah.(5). Tidak ada yang dapat mengetahui di bumi mana seseorang akan wafat.*⁷

Hadis ini menjelaskan tentang kunci-kunci gaib yang tidak ada seorang pun yang tau, kapan, dan dimana pun hal itu terjadi kecuali Allah Swt. Hal ini berhubungan dengan penelitian karena kita dianjurkan untuk berinvestasi dunia akhirat sejak dini. Investasi sebagai wadah untuk hari esok. Kita juga dianjurkan untuk menjadi generasi yang berkualitas.

Butir pertama, bermakna investasi dunia akhirat, dimana usaha atau pekerjaan sebagai bekal kehidupan dunia sekaligus usaha sebagai bekal akhirat

⁷ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 19

tidak diketahui oleh seluruh makhluk. Pesan kedua, sebagai informasi bagi sekalian manusia untuk berinvestasi akhirat sebagai bekal yang memadai, karena tidak seorangpun mengetahui kapan terjadi hari kiamat yang pada hari itu telah ditutup pintu taubat serta amalan manusia. Ketiga, sebagian pesan untuk memiliki generasi yang berkualitas sebagai investasi jangka panjang bagi para orang tua, dimana tidak seorang pun mengetahui seberapa besar kualitas kandungan yang ada dalam rahim seseorang. Keempat, pesan investasi dunia, dengan melakukan *saving* harta sebagai motivasi untuk berjaga-jaga dimasa depan, karena turunnya air hujan dari langit disimbolkan sebagai sumber rezeki sebagaimana firman-Nya dalam beberapa ayat. Dan pesan kelima merupakan anjuran untuk melakukan investasi akhirat sedini mungkin, karena tidak melakukan investasi akhirat sedini mungkin, karena tidak seorang pun yang mengetahui kapan dipanggil keribaan Allah Swt.⁸

Investasi syariah terbagi atas investasi sektor riil dan investasi keuangan syariah.⁹ Kegiatan investasi keuangan syariah dilakukan dipasar modal syariah yang didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah.¹⁰ Investasi pada saham dianggap mempunyai risiko yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif investasi lain, seperti obligasi, deposito dan tabungan. Investor maupun calon investor

⁸ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 19-20

⁹ Ahmad Irfham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), h, 356

¹⁰ Ahmad Irfham Sholihin, *Buku Pintar...*,h, 580

dapat memperkirakan berapa tingkat pengembalian yang diharapkan dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.¹¹ Investor dalam menambahkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya dipasar modal. Dalam berinvestasi, para investor memerlukan beberapa informasi keuangan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan, yaitu untuk mendapatkan *return*. Selain dividen, investor juga mengharapkan *return* saham.¹²

Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.¹³ Aspek yang paling penting dalam mengukur dan membandingkan apakah suatu investasi menguntungkan atau tidak adalah melalui konsep *return*. Dimana dapat diberikan suatu kriteria bahwa suatu investasi adalah bermanfaat untuk diambil korporasi bila *return* yang diperoleh dari investasi itu melebihi biayanya. Karena banyak jenis investasi yang ada, yang dalam bagian ini akan diuraikan berbagai konsep berbagai hasil (*return*).¹⁴ Kita sering mendengar perkataan yang mengatakan bahwa *risk* dan *return* selalu berdampingan dan berbanding lurus. Dimana setiap investasi yang menghasilkan pengembalian investasi yang tinggi juga akan disertai dengan berbagai risiko.¹⁵

¹¹ Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi Konsep Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h. 65

¹² Muhammad Sholahuddin, *Kamus Istilah...*, h. 158

¹³ Irham Fahmi Dan Yovi Lavianti, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 151

¹⁴ Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), h. 12

¹⁵ Didit, Herlianto, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013), h.23

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya Dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini.¹⁶ Menurut Jones, risiko adalah kemungkinan pendapatan yang diterima (*actual return*) dalam suatu investasi akan berbeda dengan pendapatan yang diharapkan.¹⁷ Pada umumnya, risiko dalam transaksi saham di pasar modal diukur dengan beta saham, tetapi besaran tersebut tidak mampu memberikan petunjuk mana transaksi yang *gharar* dan mana transaksi yang bukan *gharar*. Dengan demikian, menjadi catatan penting bahwa kesediaan menanggung risiko merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan, tetapi risiko yang boleh dihadapi adalah risiko yang melibatkan pengetahuan dan kejelasan informasi, adanya objek yang jelas dan dapat dikontrol, serta sebagai *game of skill*.¹⁸

Dalam melaksanakan investasi, seorang investor diharapkan memahami adanya risiko, sebagai berikut: (1) risiko financial, yaitu risiko yang diterima oleh investor akibat dari ketidak mampuan emiten (saham/*obligasi*) memenuhi kewajiban pembayaran dividen (bunga) serta pokok investasi.(2) risiko pasar (risiko sistematis), yaitu akibat menurunnya harga pasar substansi baik keseluruhan saham maupun saham tertentu akibat akibat perusahaan tingkat inflasi ekonomi, keuangan Negara, perubahan manajemen perusahaan, atau kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi. Dan (3) risiko psikologis, yaitu risiko bagi investor yang bertindak secara emosional dalam menghadapi

¹⁶ Irham Farmi, *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi* (Bandung: Alfabeta. 2011), h. 279

¹⁷ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 14

¹⁸ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 42

perubahan harga saham berdasarkan optimisme dan pesimisme yang dapat mengakibatkan kenaikan dan penurunan harga saham.¹⁹

Sebagai konsekuensi logisnya adalah adanya keharusan penguasaan manajemen risiko bagi pihak yang akan melakukan transaksi jual beli, khususnya transaksi saham di pasar modal. Upaya pengelolaan risiko dalam manajemen investasi melalui diversifikasi dan pemanfaatan instrumen-instrumen pasar modal seperti sekuritas saham (*stock*), obligasi (*bond*), dan *derivatives*, dapat diteliti lebih lanjut untuk pencegahan praktik riba, *maisir*, dan *gharar* (risiko ketidakpastian).²⁰ Risiko yang dapat menyebabkan penyimpangan terhadap pengembalian investasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu: tidak sistematis dan risiko sistematis.²¹

Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi satu (kelompok kecil) perusahaan.²² Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang spesifik perusahaan karena tergantung dari kondisi mikro perusahaan.²³ Risiko tidak sistematis adalah risiko yang timbul karena faktor-faktor mikro yang pada perusahaan industri tertentu, sehingga pengaruhnya hanya terbatas pada perusahaan atau industri tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain: struktur modal, struktur aktiva, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan serta kondisi dan lingkungan kerja.²⁴ Ketika ada sebuah produk yang menawarkan hasil investasi

¹⁹ Abdul Manahan, *Aspek Hukum Dalam...* h. 198

²⁰ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*, h. 42

²¹ Leo martin, *Financial Planning...*, h. 228

²² Suad husnan, *Teori Portofolio & Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2009), h. 200

²³ Leo martin, *Financial Planning...*, h. 229

²⁴ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*, h. 16

(*return*) yang cukup tinggi, maka bisa dipastikan produk tersebut mengandung risiko tersembunyi yang mungkin kita tidak mengerti atau mengetahuinya. Jika risiko tinggi maka akan disertai pengembalian (*return*) tinggi.²⁵ Sedangkan, risiko sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi semua (banyak) perusahaan.²⁶ Risiko sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi semua rutinitas sehingga tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Idenya diversifikasi adalah menyebarkan risiko anda dalam sejumlah asset atau investasi.²⁷ Semakin besar fluktuasi *return* saham maka semakin besar pula risiko sistematis (beta), begitu juga sebaliknya.²⁸ Risiko sistematis, yang tercermin dalam beta saham, merupakan risiko yang mempengaruhi semua perusahaan, karena disebabkan oleh factor-faktor yang bersifat makro, seperti kondisi perekonomian, perubahan tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pajak, dan lain- lain. Faktor-faktor ini menyebabkan adanya kecendrungan semua saham untuk bergerak bersama, sehingga selalu ada dalam setiap saham.²⁹

Pada umumnya seorang investor adalah *risk averse* (menolak risiko). Oleh sebab itu, mereka lebih memilih melakukan diversifikasi. Dalam portofolio investasinya guna mengurangi sebagian risiko yang harus ditanggungnya. Karena risiko tidak sistematis dapat dihilangkan dengan

²⁵ Didit Herlianto, *Manajen Investasi...*,h. 23

²⁶ Suad Husnan., *Teori Portofolio...*,h. 200

²⁷ James C. Van Horne, John M. Wachowicz, Jr, *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13 Buku 1, terj.* Quratul'alain Mubarakah (Jakarta: salemba Empat, 2012), h. 123

²⁸ Jogianto Hartono, *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi*,(Yogyakarta: BHFE, 2010), h. 376

²⁹ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 16

diversifikasi, maka risiko sistematis (beta) menjadi lebih relevan bagi investor.³⁰ Beta suatu ukuran dari hubungan antara pengembalian investasi dengan pengembalian pasar, ini adalah suatu ukuran dari risiko investasi nondiversifikasi.³¹ Beta saham individual menunjukkan seberapa besar atau kecil tingkat perubahan *return* saham syariah dibandingkan dengan *return* pasar.³²

Risiko dan *return* merupakan kondisi yang dialami oleh perusahaan, institusi dan individu dalam keputusan investasi yaitu baik kerugian ataupun keuntungan dalam suatu periode akuntansi. Dalam dunia investasi dikenal dengan adanya hubungan kuat antara risiko dan *return*, yaitu jika risiko tinggi maka *return* juga akan tinggi begitu pula sebaliknya jika *return* rendah maka risiko juga akan rendah.³³ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kurnia yang menyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham dengan tingkat signifikansi $0,042 < 0,05$.³⁴ Hal serupa dengan hasil penelitian Aryani Kurnia yang menyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.³⁵

³⁰ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 16

³¹ Arthur J. Keown, Dkk. *Manajemen Keuangan Prinsip Dan Penerapan* (Jakarta: Pt Indeks, 2011), h. 207

³² Mohamad Samsul. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 296

³³ Irham Farmi, Dan Yovi Lavianti, *Teori Portofolio...*,h.152

³⁴ Nike Kurnia, "Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei)", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2013).

³⁵ Anisa aryani, "Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Kasus Sector Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014)", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, 2015).

Penelitian ini fokus menggunakan beta saham untuk menghitung risiko sistematis dalam berinvestasi karena beta merupakan alat untuk mengukur tingkat kepekaan masing-masing saham terhadap risiko pasar dan juga alat ukur risiko sekuritas investasi yang sering digunakan dan paling populer. Dan beta juga merupakan satu-satunya risiko yang relevan dengan seseorang investor yang mengharapkan menerima kompensasi risiko sistematis. Namun, dalam pasar modal berdasarkan data awal yang diperoleh dari www.idx.co.id ternyata berbeda dengan teori risiko dan *return* yang ada.

Tabel 1.1
Data Risiko Sistematis dan Return Saham Syariah Tahun 2013-2015.

No	Nama Perusahaan	Tahun	Risiko sistematis (β) (%)	Return Saham Syariah (Rp)
1	AALI	2013	0,03	0
		2014	1	0,306
		2015	1	-0,19
2	ADRO	2013	1	-0,3
		2014	1	0,009
		2015	194	-0,35
3	AKRA	2013	0,99	0,182
		2014	1	0,008
		2015	1,03	0,221
4	ASII	2013	0,97	-0,8
		2014	1	0,035
		2015	1	-0,06
5	ASRI	2013	1	0,387
		2014	1	-0,31
		2015	0,97	-0,06
6	BSDE	2013	1	0,346
		2014	21,2	0,174
		2015	-0,2	-0,03
7	ICBP	2013	0,94	0,674
		2014	2,8	0,038
		2015	0,63	0,226
8	INDF	2013	1	0,314
		2014	1	0,006

		2015	0,98	-0,09
9	INTP	2013	1,01	0,105
		2014	1	0,007
		2015	1	-0,11
10	ITMG	2013	1	-0,19
		2014	1	-0,23
		2015	1	-0,53
11	KLBF	2013	0,94	-0,59
		2014	1	0,243
		2015	1,09	0,015

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan data awal yang disajikan pada tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa *return* saham syariah selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, namun ada pula yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ada yang sepenuhnya dipengaruhi risiko sistematis. Hal itu terlihat pada *return* saham syariah perusahaan AALI (Astra Adro Lestari Tbk), pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp 306. Sedangkan *Risiko Sistematis* tidak mengalami penurunan maupun kenaikan yaitu sebesar 1%. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi *return* saham syariah tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *Risiko Sistematis*. Untuk *return* saham syariah pada perusahaan BSDE (Bumi Serpong Damai Tbk), pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp172. Sedangkan *Risiko Sistematis* mengalami kenaikan sebesar 20,2%. Dan untuk *return* saham syariah perusahaan ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 636. Sedangkan *Risiko Sistematis* mengalami kenaikan sebesar 1.86%. Hal ini juga membuktikan bahwa fluktuasi *return* saham syariah tidak sepenuhnya

dipengaruhi oleh *Risiko Sistematis*. Dari data tersebut menunjukkan ketidaksesuaian antara teori dengan prakteknya di perusahaan publik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka saya tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap *Return Saham Syariah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2013-2015”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2013-2015?
2. Seberapa besar pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2013-2015?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2013-2015.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

periode 2013-2015.

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang spesifik dan Sebagai sumbangan bagi ilmu manajemen yang menyangkut investasi pasar modal syariah terutama *return* saham syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak antara lain: *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan risiko perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan *return* saham yang optimal.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi risiko kepada instansi pemerintahan terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengenai pasar modal guna melakukan pengawasan dan pengambilan kebijakan pengaturan pasar modal syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh lestari dengan judul “Pengaruh Risiko Sistematis terhadap Expected Return Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Risiko Sistematis terhadap Expected Return Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014, (2) Pengaruh Risiko Tidak Sistematis terhadap Expected Return Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015, (3) Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis terhadap Expected Return Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Populasi penelitian ini adalah kombinasi portofolio saham perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ-45 selama periode Agustus 2012-Desember 2015. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 57 kombinasi saham portofolio. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Risiko Sistematis terhadap Expected Return Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015, ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 46,2%, nilai thitung > t tabel yaitu $6,875 > 2,002$ dan nilai

signifikansinya $0,000 < 0,05$, (2) Terdapat pengaruh positif Risiko Tidak Sistematis terhadap Expected Return Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 24,9%, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,274 > 2,002$ dan nilai significansinya $0,000 < 0,05$, (3) Terdapat pengaruh positif Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis terhadap Expected Return Portofolio Optimal Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014 ditunjukkan dengan koefisien determinasi ($adjusted\ r^2$) sebesar 64%, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $51,79 > 3,159$, dan nilai significansinya $0,000 < 0,05$.³⁶ Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan pada penelitian ini adalah pada tujuan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Risiko Sistematis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan analisis regresi linier sederhana. Perbedaanya Pada penelitian tersebut Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Populasinya adalah perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Sedangkan pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardianto dengan judul “Pengaruh Risiko Sistematis, Ukuran Perusahaan, Rasio Pasar, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko

³⁶ Fia Tri Lestari, “Pengaruh Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap expected Return Portofolio Optimal Indeks Saha M Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”. (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

sistematik (BETA), ukuran perusahaan (SIZE), *book to market ratio* (BMR) dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham syariah. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Security Market Database* (ISMD) Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UGM. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam kelompok JII tahun 2005-2010. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa BETA tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah (dibuktikan dengan angka signifikansi sebesar 0,504 yang lebih besar dari 0,05). SIZE tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah (dibuktikan dengan angka signifikansi sebesar 0,814 yang lebih besar dari 0,05). BMR menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham syariah (dibuktikan dengan angka signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05). Sedangkan EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah (dibuktikan dengan angka signifikansi sebesar 0,781 yang lebih besar dari 0,05). Hasil penelitian dengan uji F menunjukkan bahwa BETA, SIZE, BMR dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal ini dibuktikan dengan angka signifikansi sebesar 0,45 yang lebih kecil dari 0,05.³⁷ Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan pada penelitian ini adalah pada tujuan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Risiko Sistematis terhadap *return* saham syariah. Sedangkan perbedaan Pada penelitian tersebut Teknik analisis data yang digunakan adalah

³⁷ Freddy Ardianto, "Pengaruh Risiko Sistematis, Ukuran Perusahaan, Rasio Pasar, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Syariah". (*Skripsi*, Fakultas syariah dan hukum Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

analisis regresi linier berganda sedangkan pada penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dengan judul “Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2010-2014))” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan 9 perusahaan sektor property yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis secara simultan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa perkembangan risiko sistematis (Beta) pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI terjadi adanya dinamika dan perkembangan baik ke atas maupun kebawah, dan perkembangan return saham pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI juga mengalami perkembangan baik ke atas maupun ke bawah setiap tahunnya. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa analisis regresi sederhana yang terbentuk adalah risiko sistematis pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI secara keseluruhan mengalami fluktuasi dan memiliki hubungan yang kuat terhadap return saham. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 8,91% dan koefisien determinasi sebesar 67,1%.³⁸ Pada

³⁸ Sari, “Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Kasus Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010-2014),” [Http://Karyailmiah.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/2028](http://Karyailmiah.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/2028) (11/24/2016).

penelitian tersebut yang menjadi kesamaan pada penelitian ini adalah pada tujuan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Risiko Sistematis terhadap return saham syariah. Sedangkan perbedaan Pada penelitian tersebut pada objek penelitiannya yaitu Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Sedangkan pada penelitian ini perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Marfiah dengan judul “Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham saham Perusahaan JII”. Data yang digunakan data sekunder dan metode yang digunakan yaitu regresi data dan panel dengan bantuan Eviews 7 untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan yang konsisten terdaftar di JII selama 5 tahun dari 2009-2013 dengan *purposive* sampling sebagai pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa risiko sistematis tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial.³⁹ Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan pada penelitian ini adalah pada tujuan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Risiko Sistematis terhadap return saham syariah. Sedangkan perbedaan Pada penelitian tersebut metode yang digunakan yaitu regresi data dan panel. Sedangkan pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu regresi linier sederhana.

F. Sistematika Penulisan

³⁹ Siti Marifah, “Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index”, (*Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

BAB I menguraikan Pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi dan membantu menemukan pokok masalah baik umum maupun khusus. Pokok masalah merupakan pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari ketidak sesuaian antara praktik dan teori. Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan untuk menjawab permasalahan melalui penelitian yang dilakukan.

Dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian karena rumusan masalah penyebab suatu kegiatan penelitian yang dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Kegunaan dari penelitian ini menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Sistematika penulisan skripsi memaparkan setiap bab dalam komponen-komponen skripsi secara runtun dan singkat. Hal ini ditempatkan pada awal bab agar penyusun mudah menyusun alur skripsi, sehingga pembaca mudah mengetahui gambaran penelitian skripsi bab-bab berikutnya.

BAB II berisi tentang Kajian Teori, Kerangka Berfikir, Hipotesis. Kajian Teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui berbagai literature-literatur pendukung yang berkaitan dengan kajian

objek penelitian baik buku maupun jurnal-jurnal. Kemudian dikemukakan Kerangka berfikir yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah pada penelitian, dan juga merupakan materi-materi yang dikumpulkan dan dipilih sebagai bahan acuan pembahasan topik. Dan kemudian dikemukakan oleh hipotesis yang memberikan arah bagi penelitian yang akan dilaksanakan, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian.

BAB III berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian ini menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Lokasi, Populasi dan Sampel, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional, Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi gambaran umum objek penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai objek tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian menjelaskan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik. Penyajian data yang disertai dengan presentasi secara deskriptif sehingga dapat memperjelaskan tabel maupun grafik yang telah disajikan.

BAB V berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab hipotesis awal. Hal ini juga merupakan penyertaan singkat, jelas, dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis, pembahasan dalam sebuah penelitian. Dan saran

merupakan usul atau pendapat dari seorang peneliti yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi objek penelitian. Dan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. *Return* Saham

a. Pengertian *Return* Saham Syariah

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya.⁴⁰ *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. *Return* juga merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen.⁴¹

Pengukuran hasil (*Return*) merupakan konsep yang sangat penting dalam manajemen keuangan. Konsep Pengukuran hasil (*Return*) Aspek yang paling penting dalam mengukur dan membandingkan apakah suatu investasi menguntungkan atau tidak adalah melalui konsep *return*. Dimana dapat diberikan suatu kriteria bahwa suatu investasi adalah bermanfaat untuk diambil korporasi bila *return* yang diperoleh dari investasi itu melebihi biayanya. Karena banyak jenis investasi yang ada, yang dalam bagian ini akan diuraikan berbagai konsep berbagai hasil (*return*).⁴²

⁴⁰ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 47

⁴¹ Irham Fahmi Dan Yovi Lavianti, *Teori Portofolio*...h. 151

⁴² Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), h. 11-12.

Imbalan hasil (*return*) penghasilan yang diterima dari suatu investasi ditambah dengan perubahan harga pasar, yang biasanya dinyatakan sebagai persentase harga pasar awal dari investasi tersebut.⁴³

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham diperoleh dari selisih kenaikan (*capital gains*) atau selisih penurunan (*capital loss*). *Capital gains* atau *capital loss* sendiri diperoleh dari selisih harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu.⁴⁴

Ada beberapa pengertian *return* yang umum dipakai dalam dunia investasi, yaitu:⁴⁵

- a. *Return on equity* atau imbalan hasil atas *ekuitas* merupakan pendapatan bersih dibagi *ekuitas* pemegang saham.
- b. *Return of capital* atau imbalan hasil atas modal merupakan pembayaran kas yang tidak kena pajak kepada pemegang saham yang mewakili imbal hasil modal yang diinvestasikan dan bukannya distribusi dividen, investor mengurangi biaya investasi dengan jumlah pembayarannya.
- c. *Return on investment* atau imbal hasil atas investasi merupakan membagi pendapatan sebelum pajak terhadap investasi untuk memperoleh angka yang mencerminkan hubungan antara investasi dengan laba.

⁴³ James C. Van Horne, John M. Wachowicz, Jr, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13 Buku 1*, terj. Quratul'alain Mubarakah (Jakarta: salemba Empat, 2012), h. 116

⁴⁴ Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan ...*, h. 25

⁴⁵ Irham Fahmi Dan Yovi Lavianti, *Teori Portofolio....*h. 151

- d. *Return on invested capital* atau imbal hasil atas modal investasi merupakan pendapatan bersih dan pengeluaran bunga perusahaan dibagi kapitalisasi perusahaan.
- e. *Return* realisasi merupakan return yang telah terjadi.
- f. *Return on net work* atau imbal hasil atas kekayaan bersih merupakan pemegang saham dapat menentukan imbal hasilnya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersihnya.
- g. *Return on sales* atau imbal hasil atas penjualannya merupakan untuk menentukan efisien operasi perusahaan, seseorang dapat membandingkan persentase penjualan bersihnya yang mencerminkan laba sebelum pajak terdapat variabel yang sama dari periode sebelumnya. Persentase yang menunjukkan tingkat efisiensi operasi ini bervariasi antar industri.
- h. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.
- i. *Return* total (*total return*) merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.
- j. *Return* realisasi portofolio (*portfolio realized return*) merupakan rata-rata tertimbang dari *return-return* realisasi masing-masing sekuritas tunggal didalam portofolio tersebut.

- k. *Return* ekspektasi portofolio (*portfolio expected return*) merupakan rata-rata tertimbang dari *return-return* ekspektasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio.

Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapat investasi saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.⁴⁶

Dari sini dapat disimpulkan bahwa *return* saham syariah adalah hasil atau keuntungan dari suatu investasi berbentuk saham yang diperoleh dari selisih kenaikan harga atau selisih penurunan harga. Islam memberikan arahan kepada umatnya agar selalu memperoleh keuntungan dalam setiap aktifitas perdagangan dan investasi yang dilakukannya baik keuntungan yang bersifat dunia atau akhirat sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt pada QS. Ash-Shaff (61) :10-11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَذُكُم عَلَىٰ تِجْرَةٍ تُنْجِيكُمْ مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ
 تَوْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ
 وَأَنْفُسِكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih (yaitu)

⁴⁶ Monahan Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 291

kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Ayat di atas menjelaskan bahwa di dalam melakukan perniagaan harus baik yang sesuai dengan norma dan aturan yang ada sesuai syariat, jika hal itu tidak dilakukan sesuai syariat maka akan mendapat azab yang pedih di hari esok. Dalam hal ini, kaitannya dengan penelitian manusia dianjurkan untuk melakukan investasi dengan memperoleh keuntungan (*return*) yang wajar sehingga terbebas dari unsur riba.

b. Macam-Macam *Return* Saham Syariah

- 1) *Return* ekspektasi (*expeted return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang. Dengan demikian *return* ekspektasi merupakan *return* yang sifatnya belum terjadi.
- 2) *Return* Realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Dalam penelitian ini *return* yang digunakan sebagai perhitungan adalah *return* realisasi. Secara sistematis *return* realisasi dihitung dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_t = *Return* saham pada periode ke-t

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum t .⁴⁷

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return*

Return merupakan suatu unsur motivasi dalam melakukan proses investasi. Banyak investor menggunakan *return* bagi indikator perbandingan dalam melakukan proses berinvestasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return*, salah satunya adalah risiko sistematis.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian, antara lain:

- 1) Faktor Internal
 - a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rician kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
 - b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
 - c) Pengumuman badan direksi manajemen (*managemen-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.
 - d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas.

⁴⁷ Chilyatus Sa'adah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Syari'ah Di Bursa Efek Indonesia", (*Skripsi*, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2009), h. 18

- e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenaga kerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan pemogokan lainnya.
- g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti *forcerting* terhadap risiko yang ada.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan, deposito, Kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap menejernya dan tuntutan perusahaan terhadap menejernya.
- c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporann pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.

2. Risiko investasi

a. Pengertian Risiko investasi

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya Dengan keputusan

yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini.⁴⁸ Menurut Jones risiko adalah kemungkinan pendapatan yang diterima (*actual return*) dalam suatu investasi akan berbeda dengan pendapatan yang diharapkan.⁴⁹ Pada umumnya, risiko dalam transaksi saham di pasar modal diukur dengan beta saham, tetapi besaran tersebut tidak mampu memberikan petunjuk mana transaksi yang *gharar* dan mana transaksi yang bukan *gharar*. Dengan demikian, menjadi catatan penting bahwa kesediaan menanggung risiko merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan, tetapi risiko yang boleh dihadapi adalah risiko yang melibatkan pengetahuan dan kejelasan informasi, adanya objek yang jelas dan dapat dikontrol, serta sebagai *game of skill*.⁵⁰

Sebagai konsekuensi logisnya adalah adanya keharusan penguasaan manajemen risiko bagi pihak yang akan melakukan transaksi jual beli, khususnya transaksi saham di pasar modal. Upaya pengelolaan risiko dalam majeman investasi melalui divesifikasi dan pemanfaatan instrumen- instrumen pasar modal seperti sekuritas saham (*stock*), obligasi (*bond*), dan *derivatives*, dapat diteliti lebih lanjut untuk pencegahan praktik riba, *maisir*, dan *gharar* (risiko ketidak pastian).⁵¹ Sebagaimana firman Allah Swt telah dijelaskan tentang pelarangan perjudian pada QS. Al-Maidah (05): 90 sebagai berikut.

⁴⁸ Irham Farmi, *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi* (Bandung: Alfabeta. 2011), h. 279

⁴⁹ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 14

⁵⁰ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 42

⁵¹ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 42

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ
رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩١﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

Ayat ini menjelaskan atas larangan meminum *khamar*, berjudi.

Hal ini kaitannya dengan penelitian didalam berinvestasi atau bermain saham tidak dibenarkan meleakukan transaksi jual beli saham dijadikan sebagai perjudian. Manfaatkan investasinya dengan sebaik mungkin karena investasi merupakan tabungan dunia maupun akhirat jika tidak melanggar syariat yang ada. Tidak diperkenankan hasil berinvestasi digunakan meminum *khamar*, berjudi.

Menurut Achsien dalam buku Nor Hadi menyelenggarakan jasa keuangan dengan konsep ribawi, jual beli risiko yang mengandung *gharar* atau *maisir*.⁵² Sebagaimana firman Allah Swt pada QS. Ali Imran (03): 130 sebagai berikut.

⁵² Nor hadi, *Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 201

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً
 وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

Dalam ayat ini, manusia dilarang untuk memakan riba karena memakan riba itu haram hukumnya. Selain itu dituntut untuk selalu bertakwa kepada Allah Swt agar kita termasuk pada bagian orang-orang yang beruntung dan beramal saleh. Hal ini kaitannya dengan penelitian karena penelitian ini membahas tentang investasi dan dalam berinvestasi itu sendiri bertujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin asalkan itu tidak melanggar norma dan aturan yang ada sehingga terbebas dari unsur riba.

Risiko investasi adalah ketidak sesuaian antara *expected return* dengan *return* aktualnya. Artinya risiko merupakan penyimpangan dari fakta *return* yang diterima (*actual return*). Ada dua unsur yang selalu melekat pada setiap investasi, yaitu *return* dan risiko. Dan dua unsur ini selalu mempunyai hubungan yang searah, semakin tinggi risiko investasi semakin besar peluang hasil yang diperoleh. Sebaliknya, semakin kecil risiko semakin kecil pula peluang hasil yang diperolehnya. Pada

umumnya tidak ada satu pun instrument investasi yang sepenuhnya bebas risiko.⁵³

Investor dalam mengambil setiap keputusan investasi adalah selalu berusaha untuk meminimalisir berbagai risiko yang timbul, baik risiko bersifat jangka pendek maupun risiko sifatnya jangka panjang. Setiap perubahan berbagai kondisi mikro dan makro ekonomi akan turut mendorong terbentuknya berbagai kondisi yang mengharuskan seorang investor memutuskan apa yang harus dilakukan dan strategi apa yang diterapkan agar ia tetap memperoleh *return* yang diharapkan. Dengan begitu risiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara *Actual Return and Expected Return*.⁵⁴

b. Jenis-Jenis risiko

Risiko yang dapat menyebabkan penyimpangan terhadap pengembalian investasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:⁵⁵

- 1) Risiko tidak sistematis
 - a) Pengertian Risiko tidak sistematis

Risiko tidak sistematis dapat dihilangkan dengan diversifikasi moderat (misalnya memegang 15 sampai 20

⁵³ Abdul Manahan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 197

⁵⁴ Irham Fahmi Dan Yovi Lavianti, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Teori Dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 150-151

⁵⁵ Leo martin, *Financial Planning...*, h. 228

saham). Berhubungan dengan sifat bisnis, risiko tidak sistematis dapat mencakup:⁵⁶

1. Risiko bisnis-fakta bahwa arus kas mungkin tidak mencukupi untuk mempertahankan kehidupan usaha bisnis.
2. Risiko keuangan – kemungkinan bahwa arus kas tidak mencukupi untuk mengembalikan utang yang digunakan untuk menandai bisnis.

Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi satu (kelompok kecil) perusahaan.⁵⁷ Risiko tidak sistematis adalah risiko yang timbul karena faktor-faktor mikro yang pada perusahaan industri tertentu, sehingga pengaruhnya hanya terbatas pada perusahaan atau industri tersebut.⁵⁸ faktor-faktor tersebut antara lain: struktur modal, struktur aktiva, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan serta kondisi dan lingkungan kerja.⁵⁹ Risiko tidak sistematis yaitu hanya membawa dampak pada perusahaan yang terkait saja. Jika suatu perusahaan mengalami *unsystematic risk* maka kemampuan untuk mengatasinya masih bias akan dilakukan, karena

⁵⁶ Ranklin Plewa, *et.al, Laba Atas Investasi (ROI) & Perencanaan Keuangan*. (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2003), h. 269

⁵⁷Suad husnan, *Teori Portofolio & Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2009), h. 200

⁵⁸ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar Modal Syari'ah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 16

⁵⁹ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 16

perusahaan bias menerapkan berbagai strategi untuk mengatasinya seperti diversifikasi portofolio.⁶⁰

2) Risiko sistematis

a. Pengertian risiko sistematis

Risiko sistematis dihasilkan oleh faktor sosiologis, ekonomis dan politik, termasuk:⁶¹

1. Risiko pasar-kemungkinan harga suatu investasi akan naik atau turun dalam hubungan dengan pasar dalam keseluruhannya.
2. Risiko daya beli-dampak deflasi atau inflasi atas suatu investasi.
3. Risiko suku bunga-kemungkinan bahwa nilai suatu investasi akan bervariasi menanggapi perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi semua (banyak) perusahaan. risiko sistematis juga disebut risiko pasar atau *market risk*.⁶² Risiko sistematis merupakan suatu sekuritas sama dengan risiko pasar.⁶³ Maka risiko sistematis (beta) menjadi lebih relevan bagi investor.⁶⁴ Adapun ukuran risiko pasar adalah *beta* (β).

⁶⁰ Irham Farmi, Dan Yovi Lavianti, *Teori Portofolio...*,h. 158

⁶¹ Franklin Plewa, *et.al, Laba Atas Investasi (ROI)...*,h. 269

⁶² Irham Farmi, Dan Yovi Lavianti, *Teori Portofolio...*,h. 200

⁶³ Nor hadi, *Pasar Modal...*,h. 42

⁶⁴ Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar...*,h. 16

Memperoleh beta yaitu jika waktu lampau dianggap sebagai pengganti yang baik untuk masa depan, kita bisa menggunakan data lampau mengenai kelebihan imbalan hasil (*return*) dari saham dan dari pasar untuk menghitung *beta*. Beberapa layanan menyediakan *beta* untuk perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan. *Beta* ini biasanya didasarkan pada imbalan hasil (*return*) mingguan atau bulanan dari 3 atau 5 tahun terakhir.⁶⁵

Konsep *beta* kecenderungan sebuah saham bergerak naik turun mengikuti pasar akan tercermin dalam koefisien betanya, sebuah saham dengan risiko rata-rata dinyatakan sebagai saham yang cenderung bergerak naik dan turun sesuai dengan pasar umum yang diukur dengan suatu indeks tertentu.⁶⁶ Indeks beta ditentukan dengan cara membandingkan tingkat risiko yang dimiliki suatu saham terhadap risiko seluruh saham. Risiko tersebut dicerminkan oleh fluktuasi harga saham yang bersangkutan dengan harga pasar rata-rata dari seluruh saham yang tercatat.⁶⁷

Beta (β) merupakan bentuk ukuran risiko pasar investasi yang paling populer. Beta merupakan ukuran kepekaan *return*

⁶⁵ James C. Van Horne, John M. Wachowicz, Jr, *Prinsip – Prinsip...*, h. 130

⁶⁶ Eugene F. Brigham, Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, terj. Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 240

⁶⁷ Kamaludin, Rini Indriani, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2012), h. 408

sekuritas terhadap *return* pasar. Semakin besar beta suatu sekuritas, semakin besar kepekaan *return* sekuritas tersebut terhadap perubahan *return* pasar.⁶⁸ Beta (β) mengukur tingkat suatu risiko sistematis didalam hubungannya dengan risiko sistematis itu sendiri. Jadi beta (β) ini untuk *mengukur non-diversifiable risk* atau risiko risiko sistematis. Secara sistematis beta (β) dapat dihitung dengan rumus:⁶⁹

$$\beta_i = \frac{\Delta r_i}{\Delta Rm}$$

β_i = Beta

Δr_i = *Return* sekuritas (saham)

ΔRm = *Return* pasar

Jenis-jenis risiko yang harus dipertimbangkan oleh menejer keuangan adalah sebagai berikut:

- a. *Risiko usaha* adalah Risiko bahwa perusahaan akan mengalami risiko usaha yang umum. Jenis risiko ini tergantung dari perubahan dalam permintaan, harga pasokan dan keuangann teknologi.
- b. *Risiko likuiditas* adalah kemungkinan bahwa suatu asset tidak dapat dijual dalam waktu singkat pada nilai pasarnya. Bila suatu investasi harus

⁶⁸ Inggit nugroho, "Pengaruh Risiko Sitematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014", (*skripsi*: fakultas ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta, 2016)

⁶⁹ Nor Hadi, *Pasar Modal...*,h. 203

dijual dengan diskonto tinggi, maka dikatakan bahwa investasi tersebut mempunyai risiko likuiditas besar.

- c. *Risiko kegagalan* adalah risiko bahwa perusahaan yang menerbitkan (saham) tidak mampu membayar bunga atau membayar kembali pokok pinjaman. sebagai contoh, risiko kegagalan sangat besar terkandung dalam surat obligasi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.
- d. *Risiko pasar* adalah risiko yang diasosiasikan dengan perubahan dalam harga akibat guncangan besar dalam pasar saham keseluruhannya. Harga dari banyak saham terpengaruh oleh kecendrungan seperti pasar *bull* (menenjak) atau *bear* (menurun).
- e. *Risiko suku bunga* adalah fluktuasi dalam nilai suatu asset bersama dengan berubahnya suku bunga dan kondisi dari pasar uang dan pasar modal. Risiko suku bunga berlaku bagi semua surat-surat berharga berpendapatan tetap, seperti surat obligasi dan *real estate*. Sebagai contoh, biasanya harga surat obligasi turun (naik) bila suku bunga naik (turun).
- f. *Risiko daya beli* adalah kemungkinan anda menerima jumlah daya beli lebih sedikit dari pada yang anda investasikan semula. Surat-surat obligasi terbanyak terpengaruh oleh risiko ini karena penerbitnya membayar kembali dengan dolar lebih murah di sekuritas saham saat inflasi.⁷⁰

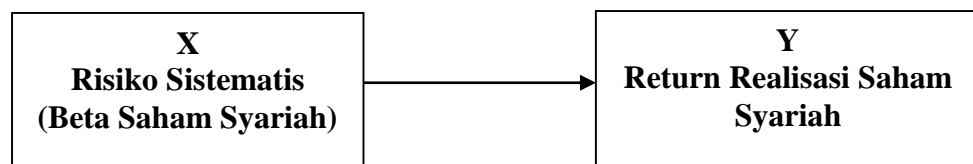
⁷⁰ Joel G siegel, dan Jae K, Shim, *Mengatur Keuangan* (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2003), h. 145-146

3. Hubungan antara Risiko Sistematis dengan *Return* Saham syariah

Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi. Jogianto menyebut-kan bahwa risiko sistematis dari suatu sekuritas saham atau portofolio dapat diukur dengan beta. Beta saham individual menunjukkan seberapa besar atau kecil tingkat perubahan *return* pasar terhadap *return* yang diberikan oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi risiko sistematis atau beta maka akan berpengaruh terhadap *return* saham. Teori pasar modal menekankan hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian investasi (*return* saham). Hubungan risiko pasar dan tingkat pengembalian ini merupakan hubungan yang bersifat linier dan searah. Artinya semakin besar risiko maka semakin besar pula *return* yang diharapkan atas investasi tersebut. Tetapi semakin kecil risiko, maka *return* yang diharapkan investor juga semakin kecil. Dalam dunia investasi dikenal dengan adanya hubungan kuat antara risiko dan *return*, yaitu jika risiko tinggi maka *return* juga akan tinggi begitu pula sebaliknya jika *return* rendah maka risiko juga akan rendah.⁷¹

B. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 kerangka berfikir

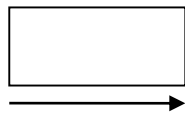


Sumber: sugiyono⁷²

⁷¹ Irham Farmi, Dan Yovi Lavianti, *Teori Portofolio...*, h. 152

⁷² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8

Kerangka Pemikiran diatas menjelaskan hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini *risiko sistematis* secara parsial mempengaruhi *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Adapun kesimpulan kerangka pemikiran pada gambar 2.1 adalah sebagai berikut:



= Menunjukkan variabel-variabel pada penelitian ini

= Menunjukkan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial.

C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini yang akan diuji ialah:

H₀: Risiko sistematis, tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

H_a: Risiko sistematis, berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan penulis yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian penelitian kuantitatif yang bersifat *kuantitatif asosiatif* yaitu penelitian yang menjelaskan dan menghitung variabel risiko sistematis sebagai variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2015.

B. Waktu dan Lokasi

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis dimulai dari bulan November 2016 sampai bulan April 2017, (Jadwal Penelitian Terlampir)

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2015. Pada perusahaan yang terdaftar di *Islamic Index* (JII) periode 2013-2015 banyak yang mengalami kasus ketika risiko sistematis meningkat maka *return* saham syariah menurun, begitu pun sebaliknya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2013-2015 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan. Jumlah populasi yang telah diperoleh dari www.idx.co.id sebanyak 30 perusahaan.⁷³

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷⁴ Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu semua perusahaan yang *listed* di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2013-2015 yang telah mengumumkan laporan kinerja perusahaan dari tahun 2013-2015. Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh 18 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2013-2015, jurnal, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti

⁷³ www.idx.co.id, (diakses pada Selasa, 1 November 2016)

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R%D)* (Bandung: Alfabeta. 2007). h.124

melakukan penelitian pada bulan maret 2017 menggunakan periode 2013-2015 karena untuk laporan keuangan 2016 belum di publikasikan saat peneliti melakukan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data sekunder dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal keuangan, catatan atau informasi dari pihak lain sehubungan dengan masalah yang dibahas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam studi kepustakaan ini adalah dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat salinan dengan cara menggandakan arsip dan catatan perusahaan yang akan diteliti yaitu berupa data tahunan *return* saham syariah perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII).

F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Risiko sistematis

Dalam penelitian ini risiko sistematis variabel independen. Risiko sistematis merupakan suatu sekuritas sama dengan risiko pasar. untuk menghitung risiko sistematis dalam berinvestasi karena beta merupakan alat untuk mengukur tingkat kepekaan masing-masing saham terhadap risiko pasar dan juga alat ukur risiko sekuritas investasi yang sering digunakan dan paling populer. Dan beta juga merupakan satu-satunya risiko yang relevan dengan seseorang investor yang mengharapkan menerima

konfensasi risiko sistematis. Maka risiko sistematis (beta) menjadi lebih relevan bagi investor.

Rumus untuk menghitung risiko sistematis yaitu:

$$\beta_i = \frac{\Delta r_i}{\Delta Rm}$$

β_i = Beta

Δr_i = *return* sekuritas (saham)

ΔRm = *retun* pasar

2. *Return* saham syariah

Dalam penelitian ini *Return* saham syariah sebagai variabel dependen. *Return* saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada saat penutupan *return* saham syariah per 31 Desember 2013-2015. Pengukuran *return* saham syariah yaitu *Return* Realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Secara sistematis *return* realisasi dihitung dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R_t = *Return* saham pada periode ke-t

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum t.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Dasar

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari variabel.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁷⁵ Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, analisis grafik normal *probability plot*. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam sebagai berikut:⁷⁶

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁷⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h.160

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikas Analisis Multivariate...h.110*

c. Uji Linieritas Data

Uji linieritas adalah pemeriksaan linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel bebas X dengan variabel responden Y, dengan ketentuan kolom sig baris *linierity*. Jika $\text{sig} < 0,05$. Maka H_0 tidak ditolak.⁷⁷ Dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) H_0 : X dengan Y linier
- 2) H_1 : X dengan Y tidak linier

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan asumsi kedua dalam regresi dengan metode OLS. Autokorelasi adalah gangguan pada fungsi regresi yang berupa faktor gangguan yang dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu yang berupa data seksi silang atau data runtut waktu (time series).⁷⁸

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada *problem* autokorelasi.⁷⁹ Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Waston, dimana hipotesis yang akan diuji adalah:

⁷⁷ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*(Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2016), h.70

⁷⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara,2011), h. 157

⁷⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.110

Tabel 3.1
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak H0	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi positif	Tolak H0	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Terima H0	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali⁸⁰

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi sederhana

Uji regresi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji ini juga untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen. Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah seperti berikut:⁸¹

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h.111

⁸¹ Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h. 284

$$Y = a + bX$$

Y : *Return* saham syariah (Dependen)

X : Risiko sistematis (Independen)

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien regresi variabel bebas

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5%.⁸² Dengan mengambil keputusan:

1. Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Hal ini juga digunakan menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.⁸³

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 84

⁸³ Jonathan Sarwono, *Statistik Itu Mudah, Panduan Lengkap Mengajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16* (Yogyakarta: Andi, 2009). h.205

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index* (JII)

Penerapan investasi pada saham syariah di dunia sudah banyak dilakukan. Sebagai contoh di Amerika Serikat yang dirintis oleh *Amana Fund* pada tahun 1986 dan meluncurkannya pada Februari 1999 dengan nama *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIMI), di Indonesia yang dirintis pada tahun 1997 dan diluncurkan saham syariah pada tahun 2000 dengan nama *Jakarta Islamic Index* (JII) dan di Malaysia sendiri saham syariah diluncurkan pada April 1999 dengan nama *Kualu Lumpur Sharia Index* (KLSI).⁸⁴

Pasar modal di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investmen Managemen meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah.⁸⁵ Penentuan kriteria dari komponen yang terdapat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Syariah Nasional dan PT Danareksa

⁸⁴ Mohamad Heykal, *Tuntunan Dan Aplikasi Investasi Syariah*, (Jakarta : PT Elek Media Komputindo, 2012), h.45

⁸⁵ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi ...*,h. 258

Investment Management. Ruang lingkup kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip hukum Islam adalah:⁸⁶

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam menentukan kriteria saham-saham emiten yang menjadi komponen dari pada *Jakarta Islamic Index* tersebut adalah:⁸⁷

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip Hukum Islam dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali bila termasuk di dalam saham-saham 10 berkapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.

⁸⁶ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h.44

⁸⁷ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h.45

4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus-menerus berdasarkan data *public* yang tersedia.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Dasar

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari variabel risiko sistematis (X), dan *return* saham syariah (Y).

Hasil analisis dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RisikoSistematis	54	-,20	194,00	4,9602	26,35806
ReturnSaham Syariah	54	-,80	,67	-,0129	,28535
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Tabel 4.1 menyajikan rata-rata risiko sistematis, dan *return* saham syariah pada tahun 2013-2015. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di atas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 54 data, rata-rata risiko sistematis 4,9602 dengan standar deviasi sebesar 26,35806. Dan rata-rata *return* saham syariah -0,0129 dengan standar deviasi sebesar 0,28535.

Dari tabel di atas juga menyajikan nilai risiko sistematis yaitu:

1. Untuk nilai risiko sistematis terkecil adalah -0,2. Kondisi ini terjadi pada perusahaan BSDE (Bumi Serpong Damai Tbk), pada tahun 2015.
2. Untuk nilai risiko sistematis terbesar adalah 194. Kondisi ini terjadi pada perusahaan ADRO (Adaro Energy Tbk), pada tahun 2015.
3. Untuk nilai *return* saham syariah terkecil adalah -0,8. Kondisi ini terjadi pada perusahaan ASII (Astra International Tbk), tahun 2013.
4. Untuk nilai *return* saham syariah terbesar adalah 0,67. Kondisi ini terjadi pada perusahaan ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), tahun 2013.

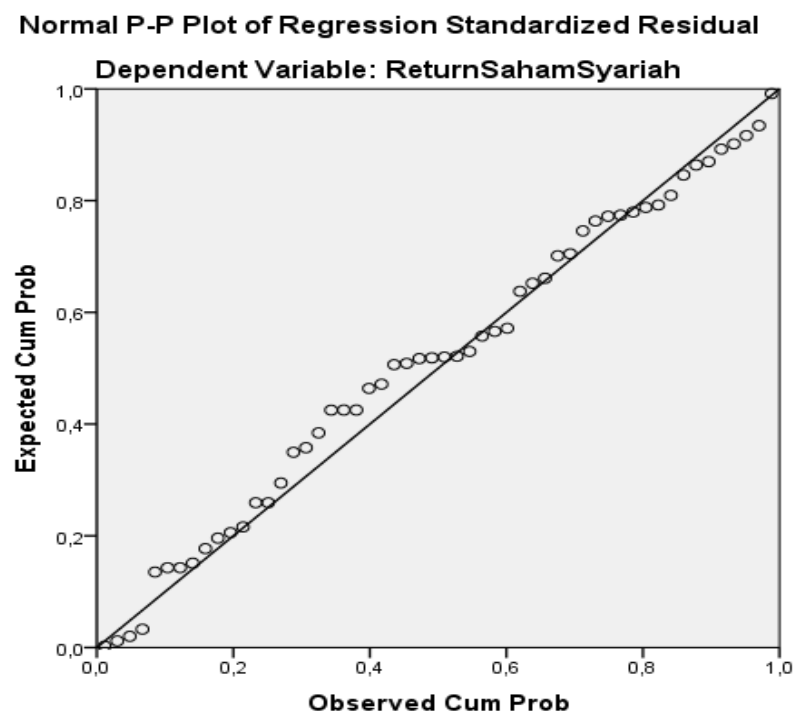
b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, analisis grafik *normal*

probability plot. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam sebagai berikut:⁸⁸

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Data sekunder diolah, 2017

⁸⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),h.110

Berdasarkan gambar 4.2 data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel bebas X dengan variabel responden Y, dengan ketentuan kolom sig baris *linierity*. Jika $\text{sig} < 0,05$. Maka H_0 tidak ditolak.⁸⁹ Dengan dasar pengambilan keputusan:

- 3) H_0 : X dengan Y linier
- 4) H_1 : X dengan Y tidak linier

Tabel 4.3
Hasil Uji Linieritas Data

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RisikoSistematis * ReturnSahamSyariah	(Combined)	36821,147	48	767,107	8142,525	,000
	Between Groups	881,907	1	881,907	9361,079	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	35939,240	47	764,665	8116,598	,000
	Within Groups	,471	5	,094		
Total		36821,618	53			

Berdasarkan tabel 4.3 dari kolom sig baris *linierity* = 0,000 dimana $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 tidak ditolak. Dengan kata lain, terdapat linieritas antara x dan y, dan linieritas.

⁸⁹ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23*(Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2016), h.70

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Waston dengan ketentuan mengatakan tidak terjadi autokorelasi jika $du < d < 4 - du$.⁹⁰

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,110

a. Predictors: (Constant), RisikoSistematis

b. Dependent Variable: ReturnSahamSyariah

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,110. Nilai *Durbin-Watson* $1,5983 < 2,110 < 2,4017$. maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Model Regresi Linier Sederhana

⁹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*,h. 110

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji ini juga untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen.

Tabel 4.5
Hasil Model Regresi Linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,005	,039		-,116	,908
RisikoSistematis	-,002	,001	-,155	-1,130	,264

a. Dependent Variable: ReturnSahamSyariah

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh analisis regresi dan dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = - 0,005 - 0,002X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan sesuatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta (a) sebesar Rp - 0,005 artinya apabila, risiko sistematis (X) dalam keadaan konstanta atau 0, maka *return* Saham Syariah (Y) nilainya Rp - 0,005.

- 2) Koefisien Regresi X (b) sebesar Rp - 0,002 artinya jika risiko sistematis (X) mengalami kenaikan 1% maka *return* Saham Syariah (Y) akan menurun sebesar Rp - 0,002.

b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5%.⁹¹ Dengan pengambil keputusan:

3. Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.6
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,005	,039		-,116	,908
RisikoSistematis	-,002	,001	-,155	1,130	,264

a. Dependent Variable: ReturnSahamSyariah

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

⁹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 84

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil uji t dapat diketahui nilai sig. untuk variabel risiko sistematis adalah 0,264. Karena nilai sig. $(0,264) > \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ditolak.

Berdasarkan pengujian data empiris menggunakan IBM SPSS Statistics 22 pada tabel 4.6 berikut ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pengujian hipotesis (H) diterima atau ditolak. Sehingga dapat lebih mudah mengetahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat terlihat secara jelas variabel yang telah diukur.

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil Akhir
Ha	Risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2013-2015	Ditolak

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,155 ^a	,024	,005	,28461

a. Predictors: (Constant), RisikoSistematis

b. Dependent Variable: ReturnSahamSyariah

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui *R Square* adalah 0,024 (2,4%) maka dalam penelitian ini tidak perlu dihitung koefisien determinasi karena tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

C. Pembahasan

1. Pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang dimana semakin tinggi risiko maka tingkat tingkat pengembalian (*return*) semakin tinggi juga. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier sederhana dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai sig. (0,264) > α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ditolak.

Hasil perhitungan di atas berarti bahwa peningkatan *return* saham syariah tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan atau penurunan risiko sistematis. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan risiko sistematis tidak akan meningkatkan *return* saham syariah secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa investor menganggap risiko sistematis tidak cukup normatif sebagai alat ukur risiko investasi. Dalam berinvestasi, investor tidak memperhatikan nilai risiko (beta) karena nilai risiko sistematis saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) membuat investor tidak menghiraukan informasi tersebut. Dalam memilih saham, investor cenderung memilih perusahaan yang bagus dari pada saham yang bagus. Jadi untuk berinvestasi, investor cenderung melihat kepada jenis, tipe dan keberhasilan perusahaan dari segi intern dan ekstern (risiko). Tidak berpengaruhnya risiko sistematis saham terhadap *return* saham dapat juga disebabkan oleh faktor psikologis investor yang ingin selalu memperoleh *return* semaksimal mungkin. Investor cenderung bersifat *risk averse* (menghindari risiko) ketika suatu perusahaan terlalu tinggi. Dengan sifat menghindari risiko itulah, dapat berakibat kurangnya minat investor terhadap saham di suatu perusahaan sehingga harga saham turun dan berdampak pada rendahnya *return* yang akan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marifah yang

menyatakan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah.⁹²

⁹² Siti Marifah, “pengaruh risiko sistematis terhadap return saham perusahaan pada Jakarta Islamic index”, (*skripsi*, Fakultas syariah dan Hukum, UIN syarif hidayatullah Jakarta, 2014).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pengaruh risiko sistematis *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013-2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko sistematis tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013-2015. Hal ini dibuktikan hasil output uji statistik t dapat diketahui nilai sig. untuk variabel risiko sistematis adalah 0,264. Karena nilai sig. (0,264) > α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0,024 (2,4%) maka dalam penelitian ini tidak perlu dihitung koefisien determinasi karena tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan meneliti variabel lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *return* saham syariah.
2. Dengan tidak diperolehnya pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham syariah, maka investor tampaknya perlu mempertimbangkan variabel lainnya dalam memutuskan berinvestasi pada saham syariah suatu perusahaan sehingga investasi yang dilakukan lebih efektif.
3. Menambah sampel penelitian tidak hanya dari perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)* tetapi juga menggunakan perusahaan-perusahaan *go public* lainnya dengan data ter *update* sehingga hasil penelitian mempunyai daya generalisasi yang lebih baik.
4. Menambah periode penelitian lebih panjang dan menggunakan data yang akan diolah tidak hanya tiga tahun saja agar hasil penelitian lebih baik dari segi statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Freddy. "Pengaruh Risiko Sistematis, Ukuran Perusahaan, Rasio Pasar, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Syariah". *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Aryani, Anisa, "Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Kasus Sektor Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014)", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, 2015.
- Brigham, Eugene F. Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, terj.* Ali Akbar Yulianto Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Fahmi, Irham Dan Yovi Lavianti, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Teori Dan Soal Jawab*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Farmi, Irham. *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS BP UNDIP*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Gumanti, Tatang Ary. *Manajemen Investasi Konsep Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Hamdi, [Asep Saepul](#), [E. Bahruddin](#), *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.
- Hartono, Jogianto, *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BHFE, 2010.
- Herlianto, Didit. *Manajen Investasi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013.
- Heykal, Muhamad. *Tuntunan Dan Aplikasi Investasi Syari'ah*, Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2012.
- Huda, Nurul Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar Modal Syari'ah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

- Husnan, Suad *Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2009.
- J. Keown, Arthur. Dkk. *Manajemen Keuangan Prinsip Dan Penerapan*, Jakarta: Pt Indeks, 2011.
- Kamaludin, Rini Indriani, *Manajemen Keuangan*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2012.
- Kurnia, Nike. “Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham”, *skripsi*: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2013.
- Lestari, Fia Tri. “Pengaruh Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Portofolio Optimal Indeks Saha M Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Manahan, Abdul, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: kencana, 2009.
- Marifah, Siti. “Pengaruh Risiko Sitematis Terhadap Return Saham Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index”, *skripsi*, Fakultas syariah dan Hukum, UIN syarif hidayatullah Jakarta, 2014.
- Martin, Leo. *Financial Planning For Autis Child*, Jogjakarta :Katahari, 2010.
- Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta:CV Andi Offset, 2011.
- Nugroho, Inggit, “Pengaruh Risiko Sitematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014”, *skripsi*, fakultas ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.
- Plewa, Ranklin *et.al*, *Laba Atas Investasi (ROI) & Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2003.
- Pramesti, Getut *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Rusdin, *Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sa'adah, Chilyatus. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Syari'ah Di Bursa Efek Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Syari'ah ,Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2009.

- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Santoso, Sigih. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, "Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Kasus Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010-2014. <http://Karyailmiah.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/2028> (11/24/2016).
- Sholahuddin, Muhammad. *Kamus Istilah Ekonomi Keuangan, Dan Bisnis Syari'ah*, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- sholihin, Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Siegel, Joel G dan Jae K, Shim, *Mengatur Keuangan*, Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2003.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group, 2013.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metodelogi penelitian Metodologi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R%D)*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Tampubolon, Manahan P. *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013.
- Tandelilin, Eduardus , *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Van Horne, James C. John M. Wachowicz, Jr, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13 Buku 1, terj. Quratul'alain Mubarakah* Jakarta: Salemba Empat, 2012.

DAFTAR HARGA SAHAM PERIODE 2013-2015

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga saham syariah	Harga pasar saham Syariah (IHSG)
1.	AALI	2012	21.170	20.125
		2013	19.454	18.537
		2014	25.402	24.204
		2015	20.693	19.718
2.	ADRO	2012	1.591	1.591
		2013	1.110	1.110
		2014	1.120	1.120
		2015	732	1.118
3.	AKRA	2012	3.902	3.894
		2013	4.613	4.613
		2014	4.651	4.651
		2015	5.678	5.649
4.	ASII	2012	34.158	39.292
		2013	6.942	6.942
		2014	7.183	7.183
		2015	6.760	6.760
5.	ASRI	2012	540	540,833
		2013	749	749,583
		2014	518	518,833
		2015	488	488
6.	BSDE	2012	1.178	1.178
		2013	1.585	1.585
		2014	1.860	1.598
		2015	1.810	1.810
7.	ICBP	2012	6.258	6.118
		2013	10.475	10.500
		2014	10.874	10.643
		2015	13.333	14.466
8.	INDF	2012	5.252	5.252
		2013	6.900	6.900
		2014	6.938	6.938
		2015	6.292	6.277
9.	INTP	2012	19.604	19.621
		2013	21.658	21.658

		2014	23.317	23.317
		2015	20.698	20.698
10.	ITMG	2012	39.196	39.179
		2013	31.813	31.813
		2014	24.513	24.513
		2015	11.617	11.617
11.	KLBF	2012	3.143	3.463
		2013	1.303	1.303
		2014	1.620	1.620
		2015	1.644	1.642
12.	LPKR	2012	861	861,667
		2013	1.225	1.225,83
		2014	1.033	1.033,75
		2015	1.182	1.179,58
13.	LSIP	2012	2.504	2.500
		2013	1.718	1.718
		2014	2.058	2.058
		2015	1.499	1.499
14.	PGAS	2012	3.908	3.898
		2013	5.320	5.321
		2014	5.560	5.560
		2015	3.789	3.789
15.	SMGR	2012	12.879	12.867
		2013	15.533	15.533
		2014	15.496	15.496
		2015	11.773	11.773
16.	TLKM	2012	8.416	8.408
		2013	7.390	8.094
		2014	2.565	2.566
		2015	2.851	2.851
17.	UNTR	2012	23.667	23.658
		2013	17.763	17.763
		2014	20.375	20.375
		2015	19.223	19.223
118.	UNVR	2012	22.733	22.763
		2013	27.579	27.579
		2014	30.175	30.175
		2015	38.779	66.342

DAFTAR SAHAM PERIODE 2013-2015

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
10	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk
12	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
13	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
14	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
15	SMGR	Semen Indonesia Tbk
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
17	UNTR	United Tractors Tbk
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

DAFTAR HARGA SAHAM

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga saham syariah	Harga pasar saham syariah	Retur n saham syariah	Return pasar syariah	Risiko Sistematis
1.	AALI	2012	21.170	20.125			
		2013	19.454	18.537	0	-0,08	0,03
		2014	25.402	24.204	0,306	0,306	1
		2015	20.693	19.718	-0,19	-0,19	1
2.	ADRO	2012	1591	1.591			
		2013	1110	1.110	-0,3	-0,3	1
		2014	1120	1.120	0,009	0,009	1
		2015	732	1.118	-0,35	-0	194
3.	AKRA	2012	3902	3.894			
		2013	4613	4.613	0,182	0,185	0,99
		2014	4651	4.651	0,008	0,008	1
		2015	5678	5.649	0,221	0,215	1,03
4.	ASII	2012	34158	39.292			
		2013	6942	6.942	-0,8	-0,82	0,97
		2014	7183	7.183	0,035	0,035	1
		2015	6760	6.760	-0,06	-0,06	1
5.	ASRI	2012	540	540,833 3			
		2013	749	749,583 3	0,387	0,386	1
		2014	518	518,833 3	-0,31	-0,31	1
		2015	488	488	-0,06	-0,06	0,97
6.	BSDE	2012	1.178	1.178			
		2013	1.585	1.585	0,346	0,346	1
		2014	1.860	1.598	0,174	0,008	21,2
		2015	1.810	1.810	-0,03	0,133	-0,2
7.	ICBP	2012	6.258	6.118			
		2013	10.475	10.500	0,674	0,716	0,94
		2014	10.874	10.643	0,038	0,014	2,8
		2015	13.333	14.466	0,226	0,359	0,63
8.	INDF	2012	5252	5.252			
		2013	6900	6.900	0,314	0,314	1
		2014	6938	6.938	0,006	0,006	1
		2015	6292	6.277	-0,09	-0,1	0,98
9.	INTP	2012	19604	19.621			
		2013	21658	21.658	0,105	0,104	1,01
		2014	23317	23.317	0,007	0,077	1

		2015	20698	20.698	-0,11	-0,11	1
10.	ITMG	2012	39196	39.179			
		2013	31813	31.813	-0,19	-0,19	1
		2014	24513	24.513	-0,23	-0,23	1
		2015	11617	11.617	-0,53	-0,53	1
11.	KLBF	2012	3143	3.463			
		2013	1303	1.303	-0,59	-0,62	0,94
		2014	1620	1.620	0,243	0,243	1
		2015	1644	1.642	0,015	0,014	1,09
12.	LPKR	2012	861	861,666 7			
		2013	1.225	1.225,83 3	0,423	0,423	1
		2014	1.033	1.033,75	-0,16	-0,16	1
		2015	1.182	1.179,58 3	0,144	0,141	1,02
13.	LSIP	2012	2504	2.500			
		2013	1718	1.718	-0,31	-0,31	1
		2014	2058	2.058	0,198	0,198	1
		2015	1499	1.499	-0,27	-0,27	1
14.	PGAS	2012	3.908	3.898			
		2013	5.320	5.321	0,361	0,365	0,99
		2014	5.560	5.560	0,045	0,045	1
		2015	3.789	3.789	-0,32	-0,32	1
15.	SMGR	2012	12879	12.867			
		2013	15533	15.533	0,206	0,207	0,99
		2014	15496	15.496	-0	-0	1
		2015	11773	11.773	-0,24	-0,24	1
16.	TLKM	2012	8.416	8.408			
		2013	7.390	8.094	-0,12	-0,04	3,26
		2014	2.565	2.566	-0,65	-0,68	0,96
		2015	2.851	2.851	0,112	0,111	1
17.	UNTR	2012	23667	23.658			
		2013	17763	17.763	-0,25	-0,25	1
		2014	20375	20.375	0,147	0,147	1
		2015	19223	19.223	-0,06	-0,06	1
18.	UNVR	2012	22733	22.763			
		2013	27579	27.579	0,213	0,212	1,01
		2014	30175	30.175	0,094	0,094	1
		2015	38779	66.342	0,285	1,199	0,24

**DATA RISIKO SISTEMATIS DAN RETURN SAHAM
SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2013-2015**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Risiko sistematis (β)	Return Saham Syariah
1	AALI	2013	0.03	0
		2014	1	0.306
		2015	1	-0.19
2	ADRO	2013	1	-0.3
		2014	1	0.009
		2015	194	-0.35
3	AKRA	2013	0.99	0.182
		2014	1	0.008
		2015	1.03	0.221
4	ASII	2013	0.97	-0.8
		2014	1	0.035
		2015	1	-0.06
5	ASRI	2013	1	0.387
		2014	1	-0.31
		2015	0.97	-0.06
6	BSDE	2013	1	0.346
		2014	21.2	0.174
		2015	-0.2	-0.03
7	ICBP	2013	0.94	0.674
		2014	2.8	0.038
		2015	0.63	0.226
8	INDF	2013	1	0.314
		2014	1	0.006
		2015	0.98	-0.09
9	INTP	2013	1.01	0.105
		2014	1	0.007
		2015	1	-0.11
10	ITMG	2013	1	-0.19
		2014	1	-0.23
		2015	1	-0.53
11	KLBF	2013	0.94	-0.59
		2014	1	0.243
		2015	1.09	0.015
12	LPKR	2013	1	0.423
		2014	1	-0.16
		2015	1.02	0.144
13	LSIP	2013	1	-0.31
		2014	1	0.198
		2015	1	-0.27
14	PGAS	2013	0.99	0.361
		2014	1	0.045
		2015	1	-0.32

15	SMGR	2013	0.99	0.206
		2014	1	-0
		2015	1	-0.24
16	TLKM	2013	3.26	-0.12
		2014	0.96	-0.65
		2015	1	0.112
17	UNTR	2013	1	-0.25
		2014	1	0.147
		2015	1	-0.06
18	UNVR	2013	1.01	0.213
		2014	1	0.094
		2015	0.24	0.285

HASIL OUTPUT SPSS 22

1. Uji Kualitas Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

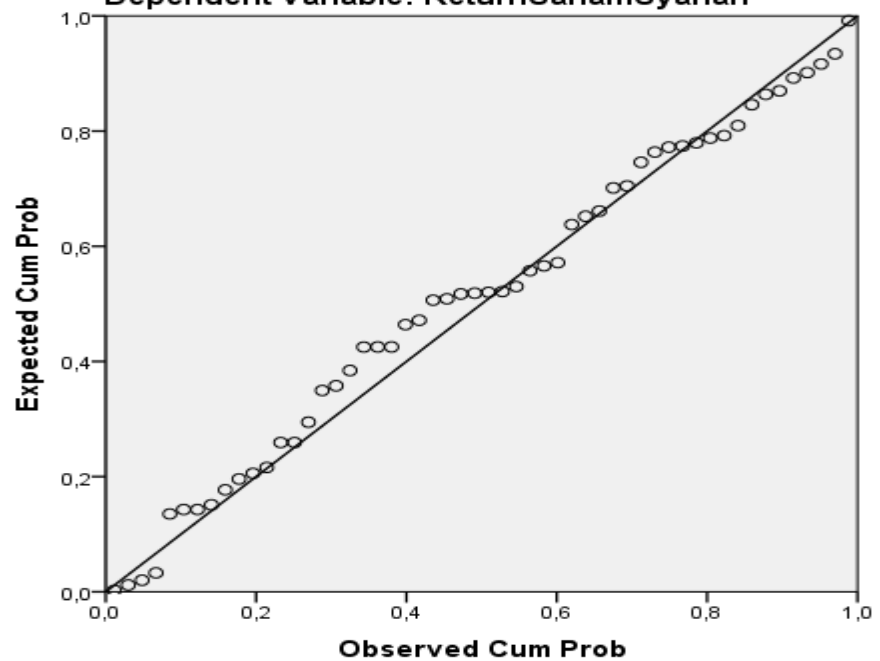
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RisikoSistematis	54	-,20	194,00	4,9602	26,35806
ReturnSaham Syariah	54	-,80	,67	-,0129	,28535
Valid N (listwise)	54				

b. Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ReturnSahamSyariah



c. Uji Linieritas Data

Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ReturnSaham Syariah * RisikoSistematis	Between Groups	(Combined) Linearity	1,427	17	,084	1,046	,438
		Linearity	,103	1	,103	1,288	,264
		Deviation from Linearity	1,323	16	,083	1,031	,450
	Within Groups		2,889	36	,080		
	Total		4,315	53			

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokolerasi

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,110

a. Predictors: (Constant), RisikoSistematis

b. Dependent Variable: ReturnSahamSyariah

3. Pengujian Hipotesis

c. Model Regresi Linier Sederhana

Hasil Model Regresi Linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,005	,039		-,116	,908
RisikoSistematis	-,002	,001	-,155	-1,130	,264

a. Dependent Variable: ReturnSahamSyariah

d. Uji t

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,005	,039		-,116	,908
RisikoSistematis	-,002	,001	-,155	-1,130	,264

a. Dependent Variable: ReturnSahamSyariah

4. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,155 ^a	,024	,005	,28461

a. Predictors: (Constant), RisikoSistematis

b. Dependent Variable: ReturnSahamSyariah